

ABSTRAK

Pada pembelajaran seni tari, di SMP Negeri 9 Bandung siswa tidak dituntut untuk berkreasi sendiri dari hasil pembelajaran dan materi yang diberikan oleh guru di dalam kelas. Siswa kelas VII di SMP N 9 Bandung ini kurang memahami mengenai desain pola lantai, karena pembelajaran tari di sekolah ini hanya berpusat pada guru, dan siswa hanya meniru gerak. Untuk itu, penulis mencoba memecahkan masalah tersebut melalui penelitian yang berjudul “Metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran tari kelompok untuk meningkatkan pemahaman desain pola lantai siswa kelas VII di SMP Negeri 9 Bandung.” Tujuan dari penelitian ini untuk mengembangkan potensi siswa dan memahami desain pola lantai dalam pembelajaran seni tari dan menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Metode *discovery* ini digunakan agar siswa dapat berkreasi, bereksplorasi, dan mengembangkan pola lantai tari sendiri sehingga siswa menemukan bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah terdapatnya peningkatan pemahaman desain pola lantai pada siswa. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata pretest =60, dan nilai rata-rata posttest =74,8 dari 34 siswa sebagai sampel. Hasil dari uji $t = 21,1$ lebih besar dari pada t tabel yaitu $n-1 = 33$. Signifikansi 5% dari $dk/db = 33$ pada t tabel = 2,733 menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman desain pola lantai, sehingga hipotesis nol dapat diterima dan hipotesis alternatif ditolak. Rekomendasi dari penelitian ini bahwa setiap guru harus mengembangkan potensi siswa melalui pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Karena pembelajaran tari melalui pengalaman bereksplorasi akan lebih lama melekat pada siswa dibandingkan dengan hanya meniru.

Kata Kunci : Metode *Discovery Learning*, Pembelajaran Tari Kelompok, Desain Pola lantai.